

**MENINGKATKAN KECINTAAN ANAK PADA  
AL QUR'AN MELALUI "KEBUN QUR'AN"  
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren *Entrepreneur*  
Al Mawaddah Kudus)**

**Rochanah**

*Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, Jawa Tengah  
hana@stainKudus.ac.id*

***Abstract***

*This research is a field research with a qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Explicitly, the problems raised by researchers in this study are; how to increase children's love for the Qur'an through the Qur'an garden education which is located in the Islamic boarding school entrepreneur Mawaddah Kudus. The locus of this research is al Mawaddah entrepreneur Islamic boarding school. This research is a qualitative research with descriptive-analytical method. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results showed that efforts to increase children's love for the Qur'an through the Mawaddah Qur'an garden tour were presented by presenting various fruits and plants mentioned in the Qur'an. In addition, children are invited to read a letter in the Qur'an that mentions fruit, for example figs in the letter at tin. Children are also explained about the benefits contained in each fruit. In this way, it is hoped will further add to the love of children in the Qur'an.*

**Keywords:** *Love, Children, al Qur'an, Mawaddah Qur'an Gardens.*

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara eksplisit, permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah; bagaimana upaya meningkatkan kecintaan anak pada al Qur'an melalui eduwisata kebun Qur'an yang terdapat di pondok pesantren enterpreneur Mawaddah Kudus. Lokus penelitian ini adalah pondok pesantren enterpreneur al Mawaddah Kudus. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kecintaan anak pada al Qur'an melalui eduwisata kebun Qur'an Mawaddah yakni dengan menyajikan berbagai buah dan tumbuhan yang disebutkan di Al Qur'an. Selain itu, anak diajak untuk membaca surat dalam al Qur'an yang menyebutkan buah, misalnya buah tin dalam surat at tin. Anak juga dijelaskan tentang manfaat yang terdapat pada masing-masing buah. Dengan cara tersebut, diharapkan akan semakin menambah kecintaan anak pada al Qur'an.

**Kata Kunci:** Cinta, Anak, al Qur'an, Kebun Qur'an Mawaddah.

### A. Pendahuluan

Anak adalah anugerah yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Anak sebagai amanah yang harus dijaga dengan baik sebagai tanggung jawab manusia terhadap Allah. Dalam menjaga amanah yang telah diberikan Allah, maka orang tua harus memberikan pendidikan terbaik bagi anaknya, yakni pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang berpedoman pada al Qur'an. Pemberian pendidikan dengan berpedoman pada al Qur'an bertujuan agar anak tumbuh menjadi anak yang sholeh/ sholehah yang pada akhirnya akan dapat membanggakan kedua orang tuanya. (Sada, 2015: 259)

Allah menganjurkan setiap hambanya untuk berdoa kepadaNya. Doa adalah sebagai bentuk ikhtiyar batin seorang hamba kepada Tuhannya. Begitu pun dalam sebuah keluarga.

Sebuah keluarga menginginkan keturunan yang shaleh-shalehah. Memiliki anak shaleh dan shalehah adalah keinginan bagi setiap orang tua karena hal tersebut dapat membuat hati setiap orang tua menjadi tenang. Sebagaimana terdapat dalam Q.S al Furqan ayat 74; (Departemen Agama RI, 2010: 366)

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ  
وَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

*Dan orang-orang yang berkata : «Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami dari isteri-isteri kami dan keturunan kami kesenangan hati, dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.»*  
(QS. Al-Furqan: 74)

Mendidik anak menjadi kewajiban setiap orang tua. Anak sebagai amanah yang dianugerahkan Allah kepada orang tua, yang harus di pertanggung jawabkan hingga di akhirat. Tanggung jawab tersebut bukanlah tanggung jawab yang mudah untuk dijalankan. Oleh karenanya, orang tua berkewajiban memberikan pendidikan terbaik sesuai dengan tuntunan al Qur'an. (Anisah, 2011: 79)

Setiap orang tua mendambakan anak-anaknya tumbuh menjadi anak yang shaleh dan shalehah. Allah memerintahkan kepada setiap keluarga untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Hal demikian karena dengan terdidiknya anak maka akan memiliki akhlak yang terpuji. Dengan hadirnya anak yang shaleh dan shalehah akan mengantarkan kedua orang tuanya menuju surga. Begitu pun sebaliknya, Allah dengan tegas memerintahkan setiap keluarga memberikan pendidikan terbaik kepada setiap anaknya agar terhindar dari siksa apa neraka. Sebagaimana terdapat dalam surat at tahrir ayat 6. (Departemen Agama RI, 2010: 560)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, tidak mendurhakai*

*Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.» (QS. At-Tahrim: 6)*

Dari kedua ayat yang terdapat dalam at tahrir ayat 6 dan al furqan ayat 74, dapat peneliti simpulkan bahwa setiap orang tua diperintahkan untuk memanjatkan doa kepada Allah agar memiliki keturunan yang shaleh dan shalehah supaya dapat menenangkan hati. Dengan hadirnya anak yang sholeh dan sholehah menjadi bagian dari penjagaan orang tua agar tidak terjerumus ke dalam neraka. Karenanya, untuk dapat terwujudnya anak yang sholeh dan sholehah, maka setiap orang tua harus memberikan pendidikan terbaik sedari dini.

Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ani siti anisah bahwa; Begitu istimewanya anak dalam agama islam, hingga al Qur'an mengibaratkannya sebagai sebuah perhiasan dunia. Sebagaimana dijelaskan dalam surat al kahfi ayat 46 yang artinya: "*Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia.*" Agar anak sesuai dengan apa yang digambarkan dalam al Qur'an, maka anak harus mendapatkan pendidikan sejak dini. Anak harus dididik dengan sebaik-baiknya agar terbentuk pribadi yang sesuai dengan al Qur'an. Sebaliknya, jika anak tidak mendapatkan pendidikan sedari dini, akan menjadi bencana (fitnah). (Anisah, 2011: 70) Salah satu cara yang dapat dilakukan agar tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan al Qur'an yakni dengan mengenalkannya pada kitab suci umat islam yang dijadikan pedoman hidup yakni al Qur'an. Al Qur'an berisikan petunjuk hidup bagi kaum muslim. Segala sesuatunya telah di jelaskan di dalam al Qur'an.

Al Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi muhammad saw melalui perantara malaikat jibril. Al Qur'an adalah kitab suci kaum muslim yang fungsinya adalah sebagai pedoman hidup kaum muslim, sehingga setiap muslim harus berpegang teguh kepadanya agar selamat kehidupan dunia dan akhiratnya. Menurut al-Syahid Sayyid Quthb, dalam kitab tafsirnya, *Fi Zhilal al-Qur'an* (Di Bawah Naungan Al Qur'an). Kemuliaan manusia adalah terletak pada bagaimana interaksinya dengan al Qur'an. (Hakim, 2014: 126) Sifat al Qur'an adalah kekal hingga akhir masa.

Upaya pembentukan karakter dengan berbasis pada pendidikan al Qur'an, selain bertujuan untuk membentuk akhlak mulia, diharapkan mampu menjadi dasar dalam meningkatkan derajat peserta didik sebagai anak bangsa. (Hakim, 2014: 125). Hal ini sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 3, disebutkan bahwa;

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas)

Sebagaimana disebutkan dalam UU No 20 tahun 2003, salah satu tujuan pendidikan yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karenanya, orang tua harus mengenalkan al Qur'an pada anak sedini mungkin. Islam mengajarkan kepada orang tua agar sedini mungkin mengenalkan pada al Qur'an agar anak semakin bertambah pula kecintaannya pada al Qur'an. Cara yang dapat dilakukan untuk mengenalkan anak pada al Qur'an, salah satunya adalah dengan menceritakan kekuasaan Allah dalam menciptakan tanaman dan buah-buahan. Yakni mengenalkan berbagai buah-buahan yang tumbuh di muka bumi ini yang sudah tersirat di dalam al Qur'an. Terdapat beragam tanaman dan buah-buahan yang tumbuh di sekitar lingkungan yang dapat dinikmati oleh setiap makhluknya, termasuk dinikmati setiap anak, diantaranya yakni; kurma, anggur, zaitun, tin, pisang, labudan tanaman bidara. Buah-buahan yang telah disebutkan dalam al Qur'an memiliki manfaat tersendiri untuk kebutuhan manusia.

Agar anak dapat lebih memahami apa yang tersirat di dalam al Qur'an terkait buah-buahan dan tanaman, maka perlu melibatkan

anak dalam aktivitas yang berlangsung. Dengan terlibatnya anak secara langsung, maka akan lebih memudahkan tercapainya tujuan yang ingin disampaikan, sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Aprilia Tina Lidyasari; Anak secara kontinu berkembang baik secara fisik maupun secara psikis untuk memenuhi kebutuhannya, (Lidyasari, tt: 6) sehingga anak tidak sekedar mengenalkan anak pada al Qur'an namun dapat menambah kecintaan anak pada al Qur'an. Anak secara kontinu berkembang baik secara fisik maupun secara psikis untuk memenuhi kebutuhannya. (Lidyasari, tt: 6) Sebagaimana terdapat dalam penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya bahwa; Agar anak mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru, maka guru perlu melibatkan anak secara langsung, baik melalui aktivitas fisik maupun aktivitas mental. (Rochanah, 2018: 102)

Juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosniati Hakimbahwa; Lingkungan memiliki pengaruh besar dalam proses pendidikan. lingkungan berpengaruh besar terhadap pembentukan jati diri dan perilaku siswa. Sekolah dan masyarakat, keduanya dibutuhkan dalam proses pembentukan jati diri peserta didik. (Hakim, 2014: 124) Oleh karenanya, selain memperoleh pendidikan dari sekolah, anak juga memerlukan pendidikan dari lingkungan. Lingkungan dan sekolah saling bersinergi antara satu dengan lainnya.

Dapat peneliti simpulkan bahwa, agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif, maka anak harus dilibatkan secara langsung dalam aktivitas pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di alam terbuka/ lingkungan alam. Salah satu eduwisata yang dapat menyediakan pembelajaran bagi anak di lingkungan alam adalah eduwisata "Kebun Qur'an Mawaddah".

Pondok pesantren enterpreneur al Mawaddah Kudus merupakan pondok enterpreneur dibawah naungan K.H Sofyan Hadi, Lc, M.A. Eduwisata kebun qur'an merupakan wahana baru di pondok pesantren enterpreneur Mawaddah yakni berdiri sekitar bulan September 2019. Berdasarkan keterangan yang peneliti dapat dari hasil wawancara menyebutkan bahwa motif pendirian kebun qur'an Mawaddah adalah untuk lebih mengenalkan pada anak tentang

buah-buahan dan tanaman yang disebutkan di dalam al Qur'an. Terutama anak usia sekolah dasar, adapun salah satu diantaranya adalah SD Birrul walidain Muhammadiyah Kudus. (Wawancara dengan Muhanifah) Melalui kebun Qur'an Mawaddah diharapkan di dalam diri anak akan semakin tertanam kecintaannya pada al Qur'an sehingga akan menjadikannya selamat dunia dan akhirat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana upaya meningkatkan kecintaan anak pada al Qur'an melalui eduwisata kebun Qur'an yang terdapat di pondok pesantren *enterpreneur* Mawaddah Kudus. Oleh karenanya, judul penelitian yang peneliti angkat yakni; "Meningkatkan Kecintaan Anak Pada Al Qur'an Melalui Kebun Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren *Enterpreneur* Al Mawaddah Kudus)"

## B. Pembahasan

Melalui buah, Allah dapat mengindikasikan tentang baik buruknya suatu negeri. Negeri yang baik di dalamnya tumbuh buah-buahan yang enak yang dapat dikonsumsi oleh penduduknya yang beriman kepada Allah. Sebagaimana terdapat dalam QS. Saba ayat 15 yang artinya;

*Sungguh, bagi kaum Saba' ada tanda (kebesaran Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri, (kepada mereka dikatakan), "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman) sedang (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun".* (Departemen Agama RI, 2010: 430)

Adapun negeri yang tidak baik, meskipun di dalamnya tumbuh buah namun buah tersebut tidak dapat dikonsumsi oleh penduduknya, ini artinya penduduk yang tinggal di negeri tersebut adalah penduduk yang tidak mentaati perintah Allah. (QS 34:16). (Departemen Agama RI, 2010: 430)

*Artinya; Tetapi mereka berpaling, maka Kami kirim kepada mereka banjir yang besar dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl dan sedikit pohon Sidr. (QS. Saba ayat 16).*

Allah menciptakan buah dengan begitu beragamnya, dan terus berbuah. Hal ini tertuang dalam surat al waqiah ayat 32 dan 33 yang artinya; *Dan buah-buahan yang banyak, Yang tidak berhenti (berbuah) dan tidak terlarang mengambilnya. Sebagai wujud hablun minal alam, Allah memerintahkan hambanya untuk memperhatikan dengan baik tanaman yang sedang berbuah dan ketika buah tersebut sudah saatnya masak. Hal ini terdapat dalam (QS 6 :99).*

*Artinya; Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.*

Berdasarkan ayat tersebut di atas, Allah tidak hanya berkuasa untuk menciptakan buah-buahan dan tumbuhan, namun Allah juga berkuasa untuk menurunkan air hujan agar tanaman bisa tumbuh dengan subur. Sehingga, jika perintah Allah tersebut dapat dilakukan dengan benar akan dapat mendatangkan manfaat yang luar biasa bagi kehidupan manusia, terutama mencukupi kebutuhan pangan manusia. Namun sebaliknya, jika manusia tidak dapat mengindahkan apa yang diperintahkan oleh Allah, maka hanya sedikit sekali manusia dapat memanfaatkan apa yang telah di hadirkan Allah. lebih dari itu, Allah tidak hanya berkuasa untuk menumbuhkan buah-buahan, namun Allah juga juga sekaligus memberikan petunjuk kepada hambanya tentang cara menyusun kebun buah yang benar yakni terdapat dalam Q.S 6:99; 6:141; 13:4; 16:11 dan 18:32). Dalam rangka menambah kecintaan anak pada alqur'an melalui penciptaan buah-buahan, maka dapat mengenalkannya melalui kebun qur'an Mawaddah.

Kebun Qur'an al Mawaddah merupakan salah satu wahana yang terdapat di pondok pesantren *enterprenenur* Mawaddah Kudus. Dinamakan Kebun Qur'an karena di dalamnya terdapat tanaman

dan buah-buahan yang disebutkan di dalam al Qur'an. Diantaranya yakni; kurma, anggur, delima, zaitun, pisang dan pohon bidara. (Wawancara dengan Ibnu Tamyis) dalam proses pengenalan buah melalui kebun Qur'an juga dijelaskan manfaat dari setiap tanaman dan buah-buahan yang terdapat di dalam al Qur'an. Seperti halnya pohon bidara. Pohon bidara merupakan salah satu pohon yang diberkahi oleh Allah karena diantara beberapa manfaatnya adalah dapat mengusir jin. (Wawancara dengan Siti Baengatun)

Konsep yang di kemas dalam kebun Qur'an adalah pembelajaran di lingkungan alam/ alam terbuka. Belajar di alam terbuka akan lebih menyenangkan anak dan membuahkan hasil yang maksimal. Sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh Muhanifah (santri pondok pesantren enterpreneur Mawaddah). Masa anak-anak adalah masa *golden age*. Untuk memanfaatkan masa tersebut maka harus memanfaatkan lingkungan alam, karena alam menjadi media terbaik untuk mendukung kecerdasan anak. Suasana yang diberikan melalui media alam menjadikan anak dapat berinteraksi langsung dengan alam. Sehingga selain menambah wawasan, belajar melalui alam menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi anak. (Wawancara dengan Muhanifah)

Hal tersebut mendukung penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya bahwa; melalui pembelajaran langsung di lingkungan, menjadikan anak lebih paham tentang maksud yang terkandung dalam suatu materi, (Rochanah, 2018: 103) sehingga dengan melibatkan anak dalam proses pembelajaran, selain tidak menjadikan anak bersikap apatis, maka akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif.



Di Kebun Qur'an Mawaddah tersebut anak-anak diajak untuk mengetahui beberapa tanaman yang disebutkan dalam al Qur'an. Disamping itu, setiap tanaman dan buah yang ada di kebun tersebut dilengkapi dengan ayat dan manfaat yang terdapat pada setiap buah. Dengan cara tersebut, anak dapat memiliki gambaran langsung mengenai ayat yang menjelaskan salah satu pohon yang ada di Kebun Qur'an. Selain menambah pengetahuan pada anak-anak, kebun Qur'an Mawaddah juga dapat menambah wawasan lebih pada anak. Tanpa disadari anak berproses untuk menghafalkan ayat yang tersebut di dalam al Qur'an. Melalui eduwisata Kebun Qur'an, anak diharapkan dapat mencintai al Qur'an dan dapat senantiasa mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah. (Wawancara dengan Ibnu Tamyis)

Di Kebun Qur'an, selain anak ditunjukkan secara langsung tanaman dan buah-buahan yang tersirat di dalam al Qur'an, anak juga dibimbing untuk membaca surat/ ayat yang membicarakan tentang tanaman dan buah yang disebutkan. Dalam aktivitas tersebut anak berproses untuk membaca dan menghafal surat/ ayat di dalam al Qur'an. Dengan cara tersebut, anak akan mengerti surat dalam al Qur'an yang membahas tentang tanaman dan buah-buahan.

Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Heru Juabdin Sada, bahwa; Pendidikan yang diberikan pada anak ketika anak sudah mulai dapat berbicara adalah dengan

mengenalkan sifat kasih sayang Allah kepada semua makhluknya, terutama kepada anak-anak. Untuk mengenalkannya adalah dengan menghafalkan surat-surat pendek yang terdapat di dalam al Qur'an. Anak dikenalkan dengan berbagai ciptaan Allah yang begitu luas dan beragamnya yang terdapat di alam semesta; pohon yang tumbuh dengan rindang, sawah yang terbentang luas dan beragamnya buah yang nikmat rasanya. Sehingga pada saatnya nanti anak akan semakin dekat dengan Allah, anak akan senantiasa bersyukur atas apa yang dimilikinya. (Sada, 2015: 261)

Hal demikian juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Jamal fakhribahwa; wahyu pertama yang diterima rasulullah di gua hira yakni surat al alaq ayat 1-5, di dalamnya terdapat perintah Allah untuk membaca (iqra'). Membaca dalam hal ini dapat juga dikatakan sebagai mengamati alam sekitar dan sekaligus merenungkannya. Al Qur'an mengambil contoh ilmu kedokteran sebagai salah satu tanda kekuasaannya untuk kemudian dipikirkan dan direnungkan oleh setiap manusia dengan menggunakan anugerah akal yang telah Allah berikan kepada manusia. Setelah manusia memikirkannya, diharapkan manusia memperoleh pengetahuan dan wawasan lebih tentang kebesaran ciptaan Allah. (Fakhr, 2010: 122-123)

Sebagaimana pendidikan yang telah dicontohkan oleh Lukman tatkala mendidik anaknya. Hal ini tersirat dalam Q.S Lukman ayat 13 sebagai berikut: (Departemen Agama RI, 2010: 412)

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

*Artinya: Tatkala Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepada anaknya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kedhaliman atau kejahatan yang besar. (Q.S Lukman; 13)*

Kebun Qur'an Mawaddah merupakan salah satu eduwisata yang terdapat di pondok pesantren Mawaddah Kudus yang di

dalamnya terdapat tanaman dan buah-buahan yang telah disebutkan di dalam al Qur'an.

*“Perumpamaan syurga yang dijanjikan kepada orang-orang yang takwa ialah (seperti taman); mengalir sungai-sungai di dalamnya; buahnya tak henti-henti sedang naungannya (demikian pula). Itulah tempat kesudahan bagi orang-orang yang bertakwa, sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka.” (QS: Ar-Ra’d:35). (Departemen Agama RI, 2010: 254)*

Dalam surat Ar Ra’d ayat 35 Allah menjelaskan bahwa perumpamaan surga yang ditujukan bagi orang-orang yang bertakwa adalah seperti taman. Di dalam taman tersebut selain terdapat sungai yang mengalir juga tumbuh berbagai buah-buahan yang tidak berhenti berbuah. Berikut adalah Q.S Ar Ra’d ayat 35. Begitu juga halnya di kebun Qur’an Mawaddah, anak-anak yang belajar tentang jenis dan tanaman dan buah-buahan yang ada di kebun Qur’an Mawaddah terlihat menunjukkan wajah gembira, layaknya kegembiraan penghuni surga.

Berikut penulis uraikan jenis tanaman dan buah-buahan beserta khasiatnya yang terdapat di kebun Qur’an Mawaddah.

### **1. Buah Zaitun**

Allah menciptakan segala sesuatunya terdapat manfaat di dalamnya. Termasuk penciptaan buah zaitun yang sudah termaktub di dalam al Qur'an. Di dalamnya terdapat manfaat luar biasa bagi kesehatan manusia. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Khilyatun Nisak tentang buah zaitun dalam surat al Mukminun ayat 20. Dalam penelitian tersebut, dalam penafsiran qs al mukminun ayat 20 dijelaskan bahwa pohon zaitun yang berbuah dapat menghasilkan minyak yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia, dan mengkonsumsinya dapat menambah selera bagi yang memakannya. Menurut para mufasir, buah zaitun sering digunakan sebagai campuran bahan makanan atau lauk pauk. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dokter terhadap buah zaitun membuktikan bahwa di dalam buah zaitun terdapat kandungan yang berguna bagi kesehatan manusia, diantaranya yakni dapat

mencegah kolesterol, mengurangi penggumpalan darah, mencegah penyakit jantung, menyehatkan kulit dan rambut. (Nisak, 2018: iii)

Buah zaitun merupakan buah yang memiliki beragam manfaat bagi kesehatan manusia. Buah zaitun juga dapat menyembuhkan berbagai penyakit organ dalam manusia. Sebagaimana dikemukakan oleh Nisak dalam penelitiannya; Selain bermanfaat bagi kesehatan manusia, mengkonsumsi buah zaitun dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit, diantaranya yakni; mengurangi kolesterol berbahaya dalam tubuh, mencegah penyakit jantung, mencegah terjadinya kanker payudara, menurunkan tekanan darah tinggi, menurunkan terjadinya tukak lambung, mencegah terjadinya radang sendi sert dapat digunakan untuk perawatan kulit dan rambut. (Nisak, 2018: 32)

Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Erfan Soebahardkk, dari khazanah sains dijelaskan bahwa: buah zaitun yang muda dapat digunakan untuk bumbu penyedap masakan, dan ketika matang minyaknya berguna untuk kesehatan dan kecantikan, karena mengandung flavonoid apigenin, luteolin, chryseriol dan derivatnya atau omega-9, sehingga efektif meningkatkan aktivitas antioksidan di plasma, dan melindungi sel dari oksidasi LDL. (Soebahar, 2015: 191)

Dari penelitian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa banyak sekali manfaat yang terdapat dalam buah zaitun, baik manfaat terhadap kesehatan tubuh manusia, maupun manfaat bagi kesehatan kulit dan rambut manusia.

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

*“Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkkan.” (QS: an-Nahl: 11). (Departemen Agama RI, 2010: 268)*

## 2. Buah Tin



Buah tin merupakan buah yang cukup jarang ditemui di Indonesia. Masih sedikit masyarakat Indonesia yang tau akan buah tin. Namun bagi kaum muslimin yang telah menjalankan ibadah haji, dimungkinkan mereka mengetahui buah tin.

Menurut Imam Ibnu Al Jawziyyah, diantara manfaat yang dapat diperoleh dengan mengkonsumsi buah tin adalah dapat mengurangi penyakit batu ginjal, kencing batu, sesak nafas, bronkus, dll. Nabi saw bersabda: “Sekiranya aku katakan, Sesungguhnya buah yang turun dari Surga maka aku katakan, inilah buahnya (Tiin), sesungguhnya buah surga tiada keraguannya.” (Hadis riwayat Abu Darba; Suyuti)

Selain manfaat yang terdapat dalam buahnya, ternyata daun tin juga memiliki manfaat bagi kesehatan manusia. Di dalam daun tin terkandung antioksidan yang baik. Tanaman tin tergolong tanaman yang tertua di dunia sehingga sering dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional. Profesor yang bernama J. A Vinson dari Universitas Scranton Amerika Serikat mengkaji dan membuktikan bahwa di dalam buah tin tidak terkandung garam, lemak dan kolesterol. Kandungan yang ada di dalamnya meliputi kalium, serat dan zat besi yang lebih tinggi. Dari hasil penelitian menunjukkan

bahwa dalam 100 gram buah Tin, mengandung 20% daripada kebutuhan zat serat harian tubuh kita. (Nurdianna, 2015:2)

Melalui kebun Qur'an Mawaddah, anak-anak diajak untuk berkeliling kebun dan ditunjukkan buah tin seperti yang disebutkan al Qur'an serta manfaat yang di dapat dari buah tin. Anak-anak juga di ajak untuk bersama-sama membaca surat yang menjelaskan buah tin, yaitu surat at tin. Mengonsumsi buah tin, selain bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia juga bermanfaat untuk pengobatan penyakit.

### 3. Buah Kurma dan Delima



Diantara salah satu kebesaran Allah yang sangat beragam, Allah menumbuhkan berbagai tumbuhan untuk dapat dikonsumsi oleh manusia dalam menjalani kehidupannya. Diantaranya yakni buah kurma dan delima. Buah kurma dan delima sejatinya dapat disaksikan dan dinikmati oleh setiap makhluk Allah, telah termuat di dalam kitab al Qur'an. Selain dapat tumbuh di dunia, buah-buahan yang disebutkan di dalam al Qur'an juga dapat ditemukan di surga Allah nantinya, diantaranya adalah kurma dan delima.

فِيهَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ ﴿٦٨﴾

Artinya; Di dalam kedua surga itu ada buah-buahan, kurma dan delima. (QS. Ar Rahman ayat 68).

Pohon kurma di dalam literatur bahasa Arab disebut dengan kata *al-Nakhla*. Menurut Ibnu Faris *al-Nakhla* berarti *Yadullu ala Ikhtiyari al-Syai*, “menunjukkan memilih sesuatu”. Oleh karena itu, *Nakhla* diartikan kurma. (Zulfadli, 2015: 22)

Mengonsumsi buah kurma saat berpuasa akan menyuplai energi karena kandungan vitamin A yang terkandung di dalamnya. Selain itu, dengan mengonsumsi buah kurma menjadikan otak menjadi encer. Sebagaimana telah disebutkan oleh Ibnu Qayyim, sesungguhnya tamar rutab dapat menambah kecerdasan terutama jika dimakan dengan biji buah cemara. Riset yang telah dilakukan WHO (World Health Organisation) membuktikan bahwa kadar gula yang terdapat pada kurma berbeda dengan zat gula yang terdapat pada buah-buahan lainnya. Di dalam buah kurma tidak terkandung lemak, kandungan karbohidrat dalam buah kurma sangatlah tinggi. Ini yang menjadikan tubuh sehat dan rileks. (Ahmad, 2013: 70-71)

Secara khusus, mengonsumsi kurma dianjurkan bagi ibu hamil karena akan berpengaruh terhadap kecerdasan janin yang dikandungnya. Sebagaimana anjuran Rasulullah saw dalam H.R Bukhari, “Berilah makan buah kurma kepada istri-istrimu yang sedang hamil, karena sekiranya wanita hamil itu makan buah kurma, niscaya anak yang lahir kelak akan menjadi anak yang penyabar, bersopan santun, serta cerdas. Sesungguhnya makanan Maryam tatkala melahirkan Nabi Isa adalah buah kurma. Sekiranya Allah menjadikan suatu buah yang lebih baik daripada kurma, maka Allah akan memberikan buah itu kepada maryam.” (Ahmad, 2013: 71)

Begitupun ketika bayi telah lahir ke dunia, kesunahan yang dianjurkan untuk dilakukan adalah *mentahnik* bayi, yakni dengan menggunakan buah kurma dengan cara di kunyah oleh orang alim. Banyak manfaat yang diperoleh dengan mentahnik bayi dengan kurma, diantaranya dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit dan menguatkan daya tahan tubuh bayi. (Ahmad, 2013: 70-73)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Moh. Erfan Soebahardkk, dari khazanah sains dijelaskan bahwa: buah kurma berhasiat sebagai anti pembekuan darah, anti inflamasi untuk menghilangkan rasa

nyeri; menyetatkan jantung, pembuluh darah dan mencegah stroke; mencegah sembelit, melancarkan buang air besar, membantu pertumbuhan dan kesehatan gigi dan tulang, sebagai anti oksidan, anti bakteri, dan anti jamur. (Soebahar, 2015: 191)

Buah kurma merupakan buah yang biasa dikonsumsi oleh kaum muslim di seluruh penjuru dunia ketika telah datang bulan suci ramadhan, terutama ketika berbuka puasa. Selain mudah di temukan di Indonesia, buah kurma cukup ekonomis di semua kalangan, sehingga dapat dikonsumsi oleh masyarakat muslim pada umumnya. Melalui eduwisata kebun qur'an Mawaddah, disertai dengan penjelasan tentang jumlah penyebutan al Qur'an tentang buah kurma, yakni sebanyak dua puluh kali. (Dokumentasi)

Melalui buah kurma, Allah memerintahkan manusia untuk berpikir dengan akal sehatnya agar menghasilkan kesimpulan yang rasional. Sebagaimana terdapat dalam Q.S an nahl ayat 11-12.

*"Dia menumbuhkan bagimu, dengan air hujan itu, tanamantanaman zaitun, korma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi mereka yang mau berpikir. Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu; dan bintang-bintang itu ditundukkan (bagimu) dengan perintah-Nya. Sebenarnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang menalar."*(Fakhri, 2010, 129)

Selain bermanfaat bagi kesehatan fisik manusia, buah kurma bahkan dapat menjadi obat galau yang efektif karena menghadirkan rasa bahagia, sebagaimana terdapat di Q.S Maryam ayat 23-26.

#### **4. Buah Anggur**

Manfaat yang di dapat dari buah anggur bagi kesehatan manusia adalah dapat melancarkan sumbatan pada darah yang dapat menyebabkan hipertensi, ini karena di dalam buah anggur terdapat berbagai kandungan yang bermanfaat bagi penderita hipertensi, diantaranya adalah kalium, melatonin dan anti oksidan yang berguna untuk meringankan darah tinggi. (Setyaji, 2016: 59). Buah anggur merupakan buah yang sering dijumpai, khususnya masyarakat

Indonesia. Jenis anggur yang dapat ditemui cukup beragam, seperti anggur merah dan anggur hijau.

Untuk mempermudah membedakan jenis buah anggur di kebun Qur'an Mawaddah, setiap tanaman anggur disertai dengan nama anggur beserta asal dan nama biologinya. Dengan demikian, anak akan lebih mengenali macam buah anggur.

## 5. Bidara

Bidara (*Ziziphus Mauritiana Lamarck*) merupakan jenis tanaman kecil yang dapat menghasilkan buah. Tanaman ini tumbuh di kawasan tandus. Antara jenis tumbuhan yang sinonim dengan bidara ialah *Mansana arborea* J.F Gmel., *Paliurus mairei* H. Leveille, *Rhamnus jujuba* L., *Sarcomphalus mauritianus* (Lam.) Raf., *Ziziphus abyssinicus* Hochst, *Ziziphus agretis* Roem. & Schult, *Ziziphus jujuba* (L.) Gaertn., *Ziziphus jujuba* (L.) lam. not Miller, *Ziziphus mairei* (H. Leveille) Browicz & Laucner, not Dode, *Ziziphus orthacantha* DC., *Ziziphus ritundata* DC., *Ziziphus rotundifolia* Lam., *Ziziphus sororia* Roem. & Schult., *Ziziphus trinervia* Roth. (Ahmad, 2018: 67- 68)

Tanaman bidara merupakan tanaman yang berniali tinggi. Dalam kajian saintifik telah membuktikan bahwa pada setiap bagian yang terdapat dalam tanaman bidara mengandung manfaat. Bidara memiliki potensi yang progresif untuk membangunkan institusi penjagaan kesehatan dan rawatan penyakit di Malaysia. (Ahmad, 2018: 66) Selain itu, tanaman bidara juga dapat dimanfaatkan untuk mengusir jin. (wawancara dengan Siti Bengatun)

Meskipun tanaman bidara tergolong tanaman yang asing dan tidak mudah dijumpai, namun anak-anak yang mengunjungi kebun Qur'an Mawaddah, selain ditunjukkan tanaman bidara juga dijelaskan manfaat yang diperoleh dari tanaman bidara, sehingga akan menambah wawasan dan pengetahuan anak.

## C. Simpulan

Anak merupakan anugerah terindah yang diberikan Allah kepada setiap orang tua. Karenanya, setiap orang tua harus

memberikan pendidikan terbaik sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada Allah, baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan yang diberikan kepada anak haruslah berpedoman pada al Qur'an agar anak tumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Allah juga memerintahkan setiap orangtua berdoa kepada Allah agar memiliki keturunan yang sholeh dan sholehah, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S al Furqan ayat 74 dan al kahfi ayat 46. Agar anak tumbuh sesuai dengan apa yang digambarkan al Qur'an maka sedari dini anak harus dikenalkan dengan al Qur'an agar semakin menambah kecintaan anak pada al Qur'an.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengenalkan anak pada al Qur'an, salah satunya adalah dengan menceritakan kekuasaan Allah dalam menciptakan tanaman dan buah-buahan. Yakni mengenalkan berbagai buah-buahan yang tumbuh di muka bumi ini yang sudah tersirat di dalam al Qur'an. Terdapat beragam tanaman dan buah-buahan yang tumbuh di sekitar lingkungan yang dapat dinikmati oleh setiap makhluknya, termasuk dinikmati setiap anak, diantaranya yakni; kurma, anggur, zaitun, tin, anggur dan tanaman bidara. Buah-buahan dan tanaman yang telah disebutkan dalam al Qur'an memiliki manfaat tersendiri untuk kebutuhan manusia.

Agar anak dapat lebih memahami apa yang tersirat di dalam al Qur'an terkait buah-buahan dan tanaman, maka perlu melibatkan anak dalam aktivitas yang berlangsung. Melalui pembelajaran langsung di lingkungan, menjadikan anak lebih paham tentang maksud yang terkandung dalam suatu materi sehingga menjadikan anak tidak bersikap apatis. Salah satu eduwisata yang dapat menyediakan pembelajaran bagi anak di lingkungan alam adalah eduwisata "Kebun Qur'an Mawaddah".

Adapun upaya meningkatkan kecintaan anak pada al Qur'an melalui kebun qur'an Mawaddah yakni; terlebih dahulu anak di beri penjelasan bahwa Allah menciptakan buah dan tanaman dengan beragamnya. Buah dan tanaman yang tumbuh di sekitar manusia, beberapa diantaranya disebutkan di al Qur'an, seperti buah tin, zaitun, kurma, anggur, pisang, labu, siwak, delima, dan bidara. Setelah diberikan penjelasan, kemudian anak ditunjukkan buah

dan tanaman yang tersebut di dalam al Qur'an. Pada waktu yang bersamaan, anak di ajak untuk membaca surat dalam al Qur'an yang membicarakan tentang buah yang dimaksud. Dengan cara demikian, secara tidak langsung anak akan membaca dan berproses dalam menghafal surat dalam al Qur'an. Harapannya adalah anak semakin dekat dengan al Qur'an, lebih gemar membaca dan mempelajarinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khadher Ahmad, dkk. "Tumbuhan Bidara Dalam Al-Qur'an Dan Hadith: Analisis Terhadap Manfaatnya Berasaskan Kepada Penyelidikan Semasa", University of Malaya, 2018.
- Anisah, Ani Siti. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak", *Jurnal, Jurnal Pendidikan Universitas Garut (UNIGA)* Vol 5 No 1 2011, Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan Universitas Garut.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung; CV. Penerbit Diponegoro, 2010.
- Hakim, Rosniati. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an", *Jurnal, Jurnal Pendidikan Karakter, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang* th IV No 2 (2014) .
- Wawancara dengan Ibnu Tamyis, santri putra pondok pesantren *Enterpreneural Mawaddah Kudus*, 5 Oktober 2019.
- Wawancara dengan Siti Bengatun, santri putra pondok pesantren *Enterpreneural Mawaddah Kudus*, 7 Oktober 2019.
- Wawancara dengan Muhanifah, santri putra pondok pesantren *Enterpreneural Mawaddah Kudus*, 9 Oktober 2019.
- Lidyasari, Aprilia Tina. *Pola Asuh Otoritatif Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak dalam Setting Keluarga PGSD FIP UNY*.
- Fakhri, Jamal. "Sains dan Teknologi dalam al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pembelajaran", *Jurnal, Ta'dib*, vol. xv no. 01. Edisi, juni 2010, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung.
- Nisak, Khilyatun. "Keistimewaan Zaitun Dalam Perspektif Al Qur'an Dan SAINS (Analisis Penafsiran Surah Al Mukminun Ayat 20)", *Skripsi*, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Nurdianna, Daru. "Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Judul Program Wat Tini (Wahana Tani Tin Dan Kelinci)", Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015.

Rochanah. "Lingkungan Alam Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kekuasaan Allah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Al Mawaddah Kudus", *Jurnal, Elementary*; Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol 6 No 1 Jan-Jun 2018.

Sada, Heru Juabdin. Konsep Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Surat Luqman Ayat 12-19), IAIN Raden Intan Lampung, 2015.

Setyaji, Nanang Ilham. dkk. "Efek Kandungan Buah Anggur dalam Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi", *Jurnal, Jurnal Keperawatan Madiun* Vol 3 No 1 Maret 2016, 59.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas

Zulfadli. Departemen Agama RI, *Al Qur'an Tajwid Dan Terjemah*, (Bandung; CV. Penerbit Diponegoro, 2010), Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2015.